

RELATIONSHIP OF STUDENT PERCEPTION TOWARDS TEACHERS CREATIVITY IN TEACHING WITH MATHEMATICAL LEARNING INTERESTS CLASS V SDN 167 PEKANBARU

Desma Fujy HarLonny, Syahrilfuddin, Guslinda

desmafujyharlonny21@gmail.com, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id, guslinda@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 085274508223

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine whether there is a significant relationship between students' perceptions towards teacher creativity in teaching with interest in learning mathematics in class V SDN 167 Pekanbaru. This research was conducted in Pekanbaru SDN 167 in January 2019, this research is a quantitative study with a sample of 40 students. The data used in this study are primary data obtained from questionnaire data. Data collection techniques were obtained from student perception questionnaires towards teacher creativity in teaching and mathematics learning interest questionnaires given to students. Data were analyzed by statistical techniques using SPSS Version 23. Software Based on data analysis, the results of the study showed that there was a significant relationship between student perceptions towards teacher creativity in teaching with fifth grade mathematics interest in SDN 167 Pekanbaru with a contribution of 30.9%.*

Key Words: *Student perception, teacher creativity, interest in learning*

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KREATIVITAS GURU DALAM MENGAJAR DENGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SDN 167 PEKANBARU

Desma Fujy HarLonny, Syahrilfuddin, Guslinda

desmafujyharlonny21@gmail.com, syahrilfuddin@lecturer.unri.ac.id, guslinda@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 085274508223

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika dikelas V SDN 167 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SDN 167 Pekanbaru pada bulan Januari 2019, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 40 orang siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari data angket. Teknik pengumpulan data diperoleh dari angket persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dan angket minat belajar matematika yang diberikan kepada siswa. Data dianalisis dengan teknik statistik menggunakan software SPSS Versi 23. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika kelas V SDN 167 Pekanbaru dengan kontribusi 30,9%.

Kata Kunci: Persepsi siswa, kreativitas guru, minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana peningkatan sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Menurut Munandar (2010) guru mempunyai peranan dan tugas yang berat, karena tugas guru tidak hanya berhenti sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu, tetapi sebagai seseorang yang harus mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar, guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Siswa akan malas untuk belajar, karena tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sedangkan bahan pelajaran yang menarik minat siswa, maka lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2010).

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Disamping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya percaya diri. Adapun dari segi hasil, guru dikatakan berhasil ketika pembelajaran yang diberikannya mampu menarik minat belajar siswa untuk aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (Deni, 2008).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas peneliti mengkaji lebih lanjut apakah ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika kelas V SDN 167 Pekanbaru, akan berhubungan atau tidak berhubungan sama sekali sehingga peneliti mengambil judul penelitian “ Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar Matematika di SDN 167 Pekanbaru ”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswa. Penelitian ini dilakukan dikelas VB SDN 167 Pekanbaru pada tanggal 25 Januari – 31 Januari tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari data angket persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dan angket minat belajar matematika siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik dengan menggunakan software SPSS versi 23. Setelah angket dibagikan kepada siswa, selanjutnya peneliti memeriksa jawaban siswa, kemudian peneliti memberik skor pada setiap jawaban siswa dan ditabulasi. Setelah diberi skor dan ditabulasikan maka selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik SPSS versi 23 untuk menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Dan diolah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Langkah-langkah penggunaannya sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data adalah sebagai berikut :

- Menghitung *mean*, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum
- Menentukan kategori

Menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut :

Tabel 1. Penentuan Kategori

Formula	Hitungan	Kategori
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 84$	Tinggi
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$78 \leq X < 84$	Sedang
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 78$	Rendah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23.0 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 167 Pekanbaru. Data yang telah ada belum diartikan, untuk dipahami maka harus diolah sehingga dapat dibuat kesimpulan dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

- a. Uji korelasi *product moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh (Sugiyono,2017) :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{\Sigma x^2 (\Sigma y^2)}}$$

Selanjutnya menafsirkan besarnya interpretasi koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017).

Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

- b. Uji signifikan korelasi *product moment* dengan rumus yang dikemukakan oleh (Sugiyono:2017):

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ketentuannya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak (Sugiyono, 2017).

- c. Koefisien determinasi untuk menyatakan kecil besarnya sumbangan variabel X (kreativitas guru dalam mengajar) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan
r = nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dikelas VB SDN 167 Pekanbaru ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket, kreativitas guru yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi 4 indikator yang diantaranya yaitu kreatif dalam persiapan sebelum proses pembelajaran, kreatif dalam pengelolaan kelas, kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran, kreatif dalam penggunaan media belajar dan kreatif dalam mengembangkan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis angket persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar yang telah diisi siswa tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah 24 (60%) atau dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Klasifikasi data persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar

Formula	Hitungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 84$	Tinggi	10	25%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$78 \leq X < 84$	Sedang	24	60%
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 78$	Rendah	6	15%
Jumlah			40	100%

Selain itu, hasil analisis angket minat belajar yang telah diisi siswa juga tergolong dalam kategori sedang dengan jumlah 30 (75%) atau dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 4. Klasifikasi data angket minat belajar

Formula	Hitungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq (\mu + 1,0\sigma)$	$X \geq 72$	Tinggi	5	12,5%
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$66 \leq X < 72$	Sedang	30	75%
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 66$	Rendah	5	12,5%
Jumlah			40	100%

Untuk melanjutkan analisis korelasi, peneliti melakukan uji normalitas, didapatkan hasil bahwa data persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan hasil bahwa persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika terdapat hubungan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 3. Hasil pengujian korelasi

Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Koefisien Determinasi	Kesimpulan
0,556	4,12	1,66	0,309 atau 30,9%	Terdapat hubungan yang signifikan

Berdasarkan hasil uji korelasi yang dapat dilihat pada tabel 3. Koefisien korelasi yang didapat sebesar 0,556 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar) dengan variabel Y (minat belajar matematika). Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka tingkat hubungan antar variabel termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan koefisien korelasi 0,556 terletak pada interval koefisien korelasi 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Adapun besar sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel X (persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar) dengan variabel Y (minat belajar matematika) sebesar 0,309 atau 30,9% dan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika dikelas V SDN 167 Pekanbaru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar kelas V SDN 167 Pekanbaru tergolong sedang. Hal ini berarti guru telah menjalankan perannya dengan baik sebagai fasilitator, mitra belajar bagi peserta didik, kreatif dalam memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada peserta didik untuk dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.. Hal ini sejalan dengan teori (Munandar, 2010) bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari peran guru sebagai peran sentral dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus memiliki modal kreatif ketika mengajar, proses pembelajaran yang disertai dengan kreatif akan dipersepsi baik oleh siswa dan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar matematika siswa kelas V SDN 167 Pekanbaru juga berada pada kategori sedang. Hal ini berarti siswa kelas V SDN 167 Pekanbaru sudah memiliki minat belajar yang baik. Sebenarnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, hal ini sejalan dengan teori (Slameto, 2010) bahwa minat belajar timbul karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor eksternal inilah guru memiliki peran untuk meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan hasil penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika sebesar 0,556 yang berarti korelasi antara persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika termasuk kedalam kategori sedang. Adapun kontribusi persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika sebesar 30,9% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar peneltian ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar berperan dengan minat belajar matematika kelas V di SDN 167 Pekanbaru. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saptiyonadi (2017) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan minat belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas X MAN Karanganyar tahun 2017/2018. Setiap siswa memiliki persepsi berbeda mengenai kreativitas guru dalam mengajar, sehingga minat belajar mereka pun berbeda-beda.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dimana terdapat hubungan persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika dikelas V SDN 167 Pekanbaru. Hubungan persepsi siswa terhadap kreativitas guru dalam mengajar dengan minat belajar matematika yaitu sebesar 0,556 termasuk dalam kategori sedang. Adapun koefisien determinan atau besarnya kontribusi variabel persepsi siswa pada kreativitas guru dalam mengajar dalam menentukan minat belajar matematika yaitu sebesar 30,9% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar peneltian ini.

Rekomendasi

Beberapa saran dari peneliti diantara nya bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar guna membangkitkan minat belajar siswa, bagi siswa agar lebih meningkatkan minat dalam belajar baik itu belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Deni. 2008. *Kreativitas Mengajar Guru*. Rineka Cipta. Jakarta.

Munandar, Utami. 2009. *Kreativitas Mengajar Guru*. Rineka Cipta. Jakarta.

Rakhmat, Djalaludin. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.

Saptyonadi, Kunnur. 2017. Hubungan Kreativitas Guru dengan Minat Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X MAN Karanganyar Tahun 2017/2018. IAIN Surakarta. Surakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.

Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Jakarta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.